

KONTRIBUSI KOORDINASI MATA-KAKI, KELINCAHAN DAN MOTIVASI TERHADAP KEMAMPUAN MENGGIRING BOLA PADA PEMAINAN SEPAK BOLA MURID SD NEGERI 09 ULO KABUPATEN BARRU

*(Contribution of Eye-foot Coordination Agility and Motivation for Dribbling Ability
in Student Soccer Games Negeri o9 Ulo Barru Regency)*

HARPAWANSYAH

1631142051

PENDAHULUAN

Dalam sepakbola, salah satu kemampuan dasar yang harus dikuasai oleh seorang pemain sepakbola adalah kemampuan menggiring bola. Kemampuan menggiring bola dalam cabang olahraga sepakbola harus dikuasai oleh setiap pemain khususnya posisi penyerang, karena merupakan senjata ampuh dalam upaya menyusun serangan ke daerah atau gawang lawan. Menggiring bola dalam situasi bermain artinya membawa bola dari satu lini ke lini lainnya dengan cara mengontrol dari kaki ke kaki bila ruang gerak sempit, karena lawan menutup daerahnya.

Menggiring bola adalah suatu usaha seseorang untuk mengantar bola ketujuannya atau adanya perpindahan bola. Menggiring bola dalam permainan sepakbola adalah teknik yang sering sekali digunakan oleh

pemain. Olehnya itu dalam permainan sepakbola teknik menggiring tidak boleh dianggap remeh, sebab teknik tersebut adalah kunci dalam mengacaukan pertahanan lawan sehingga serangan tidak bisa diketahui pertahanan lawan.

Menggiring bola dalam permainan sepakbola ada suatu hal yang perlu diperhatikan, seperti dalam menggiring bola, ditentukan oleh penguasaan bola dengan baik, yakni bola harus sedekat mungkin pada kaki dan dengan dibawah serta diolah untuk dibawah ketempat tujuannya. Untuk mendapatkan aksi menggiring bola yang maksimal dibutuhkan dukungan dari gerakan-gerakan yang terkoordinasi sehingga menampakkan suatu kesatuan gerakan menggiring bola dengan benar. Dalam usaha mencapai koordinasi gerakan tersebut perlu adanya latihan yang

teratur, terencana dan intensif sehingga akan melahirkan bentuk gerakan yang terampil dengan teknik-teknik menggiring bola dengan baik. Gerakan yang diharapkan dalam menggiring bola adalah koordinasi mata dengan kaki dalam perkenaan bola, letak kaki dengan bola mengendalikan dan mengontrol bola, serta dapat bergerak dengan lincah melewati lawan. Pemain yang memiliki hal tersebut dan menguasai teknik menggiring bola itu sendiri akan menguasai dan mengatasi situasi permainan.

Dengan demikian Kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola jelas membutuhkan unsur-unsur kemampuan fisik yang dianggap dapat memberikan pengaruh terhadap Kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola adalah; komponen fisik koordinasi mata-kaki dan kelincahan. Dari analisa tersebut dapat dijelaskan bahwa dalam menggiring bola perlu ada dukungan dari kondisi fisik koordinasi mata kaki dan kelincahan. Dua faktor kondisi fisik ini sangat berperan untuk mendapatkan pola permainan sepakbola yang efektif dan menghidupkan permainan.

Unsur fisik koordinasi mata-kaki dalam melakukan gerakan menggiring bola yaitu kemampuan koordinasi dalam melakukan menggiring bola tidak terbatas hanya pada kemampuan gerak saja, tetapi juga melibatkan panca indra mata untuk melihat arah datangnya bola dan membawa bola ke sasaran. Kelincahan adalah suatu bentuk gerakan yang

mengharuskan seorang atau pemain untuk bergerak dengan cepat dan mengubah arah serta tangkas. Sesuai dengan batasan kelincahan sebagaimana yang telah dikemukakan, untuk itu pergerakan yang dilakukan dalam menggiring bola dengan jarak yang maksimal dalam permainan sepakbola sangat membutuhkan kelincahan tubuh dan pergerakan anggota badan untuk menampilkan pola permainan yang lebih baik.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti mencoba untuk melakukan penelitian dengan judul: “Kontribusi koordinasi mata-kaki, kelincahan dan motivasi terhadap kemampuan menggiring bola pada pemain sepak bola Murid SD Negeri 09 Ulo Kabupaten Barru.

1. Koordinasi mata-kaki

Peningkatan kemampuan olahraga sepakbola banyak dipengaruhi oleh kemampuan fisik, maupun kemampuan teknik yang merupakan suatu dasar yang harus dimiliki oleh setiap pemain bola. Salah satu kemampuan fisik yang dimiliki setiap pemain dalam melakukan gerakan menggiring bola adalah koordinasi.

Menurut Harsono (1988:219) Koordinasi adalah kemampuan biomotorik yang sangat kompleks, yang juga sangat erat hubungannya dengan kecepatan (*speed*), kekuatan (*strenght*), daya tahan (*endurance*), dan kelentukan (*fleksibilitas*).

Kelincahan

Dalam setiap cabang olahraga mempunyai tuntutan kelincahan yang berbeda secara spesifik, seperti halnya dalam proses gerakan untuk membalikkan badan dalam melakukan tipuan atau menggiring bola. Kelincahan adalah kemampuan gerak seseorang untuk mengubah posisi badan dan arah secepat mungkin sesuai dengan yang dikehendaki. Menurut Harsono (1988:172) mengemukakan bahwa:

Orang yang lincah adalah orang yang mempunyai kemampuan untuk mengubah arah dan posisi tubuh dengan cepat dan tepat pada waktu yang sedang bergerak, tanpa kehilangan keseimbangan dan kesadaran akan posisi tubuhnya.

. Motivasi

Motivasi adalah dorongan yang timbul dari dalam diri siswa (intrinsik) dan dari luar diri siswa (ekstrinsik) untuk melakukan sesuatu. Motivasi belajar Menurut Djamarah (2008: 149), motivasi yang berasal dari dalam diri pribadi seseorang disebut “motivasi intrinsik”, yaitu motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar

Kemampuan menggiring bola

Menggiring bola adalah salah satu unsur teknik dalam permainan sepakbola, menggiring bola harus dapat dikuasai oleh seorang pemain sepakbola agar dia dapat bermain

dengan baik dan menggiring sangat berguna dalam situasi permainan

Kemampuan dapat diartikan sebagai kecakapan atau kesanggupan seorang pemain dalam suatu kegiatan yang di lakukan” sedangkan menurut Robert Koger (2005:51) mengemukakan bahwa menggiring bola adalah:

Metode menggerekkan bola dari satu titik ke titik lain di lapangan dengan menggunakan kaki. Bola harus selalu dekat dengan kaki anda agar mudah dikontrol. Pemain tidak boleh terus-menerus melihat bola. Mereka juga harus melihat sekeliling dengan kepala tegak agar dapat mengamati situasi lapangan dan mengawasi gerak pemain lainnya

METODE PENELITIAN

Pada dasarnya jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif digunakan untuk mengumpulkan, merangkum serta menginterpretasikan data-data yang di peroleh, yang selanjutnya diolah kembali sehingga dengan demikian diharapkan dapat menghasilkan gambaran yang jelas, terarah menyeluruh dari masalah yang menjadi objek penelitian.

Lokasi penelitian yang dipilih adalah SD Negeri 09 Ulo Kabupaten Barru

Populasi dalam penelitian ini adalah Adapun yang dijadikan populasi penelitian ini adalah murid putra kelas V sebanyak 20 Orang Murid SD Negeri 09 Ulo Kabupaten

Barru. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah “Total Sampling” Alasan dari teknik pengambilan sampel adalah karena jumlah keseluruhan Putra dari kelas V yang akan di teliti. sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 20 orang.

Setelah seluruh data penelitian terkumpul yakni data koordinasi mata-kaki, data kelincahan dan data kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola, maka untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, maka data tersebut disusun, diolah dan dianalisis statistik dengan bantuan komputer melalui program SPSS versi 22 pada taraf signifikansi $\alpha=0,05$ (95%)

HASIL

a. Kontribusi koordinasi mata-kaki terhadap kemampuan menggiring bola murid putera SD Negeri 09 Ulo Barru

Hipotesis statistik :

$$H_0 : \beta X_1.Y = 0$$

$$H_1 : \beta X_1.Y \neq 0$$

Berdasarkan analisis regresi biasanya digunakan untuk menemukan nilai kontribusi variabel koordinasi mata-kaki, kelincahan, motivasi, dan kemampuan menggiring bola murid SD Negeri 09 Ulo Barru. Untuk perhitungan nilai tersebut digunakan metode analisis regresi sederhana (R) pada tingkat signifikansi 5%. Adapun hasil analisisnya adalah :

Untuk mengetahui kontribusi koordinasi mata-kaki terhadap kemampuan menggiring bola murid putera SD Negeri 09 Ulo Barru

dilakukan analisis regresi sederhana. Adapun rangkuman hasil analisisnya, sebagai berikut ini :

Tabel 4.3. Rangkuman hasil analisis regresi sederhana koordinasi mata-kaki terhadap kemampuan menggiring bola murid putera SD Negeri 09 Ulo Barru.

Variabel	A	B	p
Koordinasi mata-kaaki *			
Kemampuan menggiring bola	6.235	1.078	0.000

Keterangan :

a = Konstanta

β = Koefisien regresi

p = Propbaility

Berdasarkan hasil analisis diketahui nilai konstata (a) sebesar = 6.235 yang memberikan makna bahwa jika nilai variable koordinasi mata-kaki tetap, maka kemampuan menggiring bola memiliki nilai 6.235 satuan. Dan selanjutnya, koefisien arah regresi (b) diperoleh sebesar = 1.078. Menujukkan makna adanya pengaruh yang berbanding lurus kordinasi mata-kaki terhadap kemampuan menggiring bola murid putera SD Negeri 09 Ulo Barru. Artinya setiap perubahan satu satuan koordinasi mata-kaki murid putera SD Negeri 09 Ulo Barru diikuti perubahan skor kemampuan

menggiring bola sebesar 1.078 pada konstanta 6.235. Hubungan tersebut dapat dipahami melalui persamaan garis regresi koordinasi mata-kaki terhadap kemampuan menggiring bola yaitu $\hat{Y} = 6.235 + 1.078 X_2$. Adapun hasil perhitungan untuk uji signifikansi dan linieritas persamaan garis regresi tersebut dirangkum dalam tabel 4.4 berikut ini:

Tabel 4.4: Rangkuman hasil perhitungan pengujian signifikansi dan linieritas persamaan garis regresi $\hat{Y} = 6.235 + 1.078 X_2$

Variabel		$F_{(Tc)}$	Sig	Tabel $\alpha = 5\%$
Kemampuan menggiring bola *	Deviation from linierity	4.978	0.099	
Koordinasi mata-kaki				

Berdasarkan tabel 4.4 diatas terlihat bahwa hasil perhitungan uji linieritas regresi koordinasi mata-kaki (X_2) terhadap kemampuan menggiring bola (Y) diperoleh nilai $F_h (Tc) = 4.987$ dengan nilai $sig. = 0.099 >$ dari 0.05, maka diputuskan terima H_0 , sehingga dapat disimpulkan bahwa bentuk persamaan garis regresi $\hat{Y} = 6.235 + 1.078 X_2$ adalah linier. Sedangkan pengujian signifikansi garis regresi diperoleh nilai $F_h = 25.840$ ($Sig = 0.00 < 0.05$). Maka diputuskan tolak H_0 , sehingga dapat disimpulkan

bahwa bentuk persamaan garis regresi $\hat{Y} = 6.235 + 1.078 X_2$ adalah signifikan.

b. Kontribusi kelincahan terhadap kemampuan menendang bola murid putra SD Negeri 09 Ulo Barru

Untuk mengetahui kontribusi kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola murid putra SD Negeri 09 Ulo Barru dilakukan analisis regresi sederhana. Adapun rangkuman hasil analisisnya, sebagai pada tabel 7 berikut ini :

4.5. Rangkuman hasil analisis regresi sederhana kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola murid putra SD Negeri 09 Ulo Barru.

Variabel	A	β	p
Kelincahan *			
Kemampuan menggiring bola	-20.271	4.0363	0.000

Keterangan :

a = Konstanta

β = Koefisien regresi

p = Probaility

Berdasarkan hasil analisis diketahui nilai konstanta (a) sebesar = -20.271 yang memberikan makna bahwa jika nilai variable kelincahan tetap, maka

kemampuan menggiring bola memiliki nilai 4.036 satuan. Dan selanjutnya, koefisien arah regresi (b) diperoleh sebesar = 4.036. Menunjukkan makna adanya pengaruh yang berbanding lurus kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola. Artinya setiap perubahan satu satuan kelincahan murid putra SD Negeri 09 Ulo Barru diikuti perubahan skor kemampuan menggiring bola sebesar 4.036 pada konstanta -20.271. Hubungan tersebut dapat dipahami melalui persamaan garis regresi kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola yaitu $\hat{Y} = -20.271 + 4.036 X_3$.

Adapun hasil perhitungan untuk uji signifikansi dan linieritas persamaan garis regresi tersebut dirangkum dalam tabel 6 berikut ini:

Tabel 4.6 : Rangkuman hasil perhitungan pengujian signifikansi dan linieritas persamaan garis regresi $\hat{Y} = -20.271 + 4.036 X_3$

Variabel		$F_{(Tc)}$	Sig	$\alpha = 5\%$
Kemampuan menggiring bola *	Deviation from linierity	15.443	0.102	0.05
Kelincahan				

Berdasarkan tabel 4.6 diatas terlihat bahwa hasil perhitungan uji linieritas regresi kelincahan (X_3) terhadap kemampuan menggiring bola (Y) diperoleh nilai $F_h (Tc) = 15.443$ dengan nilai sig. = 0.102 > dari 0.05, maka diputuskan terima H_0 , sehingga dapat disimpulkan bahwa bentuk persamaan garis regresi $\hat{Y} = -20.271 + 4.036 X_3$ adalah linier. Sedangkan pengujian signifikansi garis regresi diperoleh nilai $F_h = 29.799$ (Sig = 0.00 < 0.05). Maka diputuskan tolak H_0 , sehingga dapat disimpulkan bahwa bentuk persamaan garis regresi $\hat{Y} = -20.271 + 4.036 X_3$ adalah signifikan

C. Analisis regresi sederhana motivasi terhadap kemampuan menggiring bola murid SD Negeri 09 Ulo Barru

Untuk mengetahui kontribusi daya ledak tungkai terhadap menggiring bola murid SD Negeri 09 Ulo Barru dilakukan analisis regresi sederhana. Adapun rangkuman hasil analisisnya dapat dilihat pada tabel 7, berikut ini:

Tabel 4.7. Rangkuman hasil analisis regresi sederhana motivasi terhadap kemampuan menggiring bola murid SD Negeri 09 Ulo Barru

Variabel	A	B	P
Motivasi *			
Kemampuan menggiring bola	0.644	0.297	0.000

Keterangan :

a = Konstanta

β = Koefisien regresi

p = Propbaility

Tabel 4.8.: Rangkuman hasil perhitungan pengujian signifikansi dan linieritas persamaan garis regresi $\hat{Y} = 0.644 + 0.297 X_1$

Variable	$F_{(T)}$ c)	Sig	$\alpha =$ 5%
Deviation from linearity	1.281	0.444	0.05

Berdasarkan tabel 4.7 diatas bahwa nilai koefisien $\beta = 0.297$ ($P=0.000$). nilai tersebut menunjukkan adanya kontribusi motivasi terhadap menggiring bola. Selanjutnya berdasarkan hasil analisis diketahui nilai, konstata (a) sebesar $= 0.644$ yang memberikan makna bahwa jika variable bernilai 0, maka kemampuan menggiring bola murid SD Negeri 09 Ulo Barru memiliki nilai 0.644 satuan. Dan selanjutnya nilai koefisien arah regresi (b) diperoleh sebesar $= 0.297$. Menujukkan makna adanya pengaruh yang berbanding lurus antara motivasi dengan kemampuan menggiring bola. Dengan kata lain setiap perubahan satu satuan motivasi murid putera SD Negeri 09 Ulo Barru diikuti perubahan skor kemampuan menggiring bola sebesar 0.297 pada konstata 0.644. Hubungan yang berbanding lurus tersebut diatas dapat pahami melalui persamaan garis regresi motivasi dan kemampuan menggiringbola yaitu $\hat{Y} = 0.644 + 0.297 X_1$.

Adapun hasil perhitungan untuk uji signifikansi dan linieritas persamaan garis regresi tersebut dirangkum dalam tabel 4.8 berikut ini:

Berdasarkan tabel 4.8 diatas terlihat bahwa hasil perhitungan uji linieritas regresi motivasi (X_1) terhadap kemampuan menggiring bola murid putera SD Negeri 09 Ulo Barru diperoleh nilai F_h (T_c) = 1.281 dengan nilai sig. = 0.444 lebih besar dari 0.05, maka diputuskan terima H_0 , sehingga dapat disimpulkan bahwa bentuk persamaan garis regresi $\hat{Y} = 0.644 + 0.297 X_1$ adalah linier. Sedangkan pengujian signifikansi garis regresi diperoleh nilai $F_h = 12.449$ ($Sig=0.000 < 0.05$). Maka diputuskan tolak H_0 , sehingga dapat disimpulkan bahwa bentuk persamaan garis regresi $\hat{Y} = 0.644 + 0.297 X_1$ adalah signifikan.

d.Koordinasi mata-kaki, kelincahan, motivasi, dan kemampuan menggiring bola murid putera SD Negeri 09 Ulo Barru

Hipotesis yang ketiga dalam penelitian ini yaitu: Ada kontribusi data, koordinasi mata-kaki, kelincahan, motivasi dan kemampuan menggiring bola murid putera SD Negeri 09 Ulo

Barru. Berdasarkan hasil analisis regresi ganda antara pasangan data koordinasi mata-kaki (X_1), kelincahan (X_2), Motivasi (X_3), dan kemampuan menggiring bola (Y), diketahui nilai konstanta (a) sebesar = 15.378 yang memberikan makna bahwa jika variable Koordinasi mata-kaki, kelincahan, dan motivasi, diasumsikan tetap, maka kemampuan menggiring bola sebesar = 15.378 satuan. Dan selanjutnya nilai koefisien arah regresi untuk motivasi (b_1) diperoleh sebesar = 0.095, koefisien arah regresi untuk koordinasi mata-kaki (b_2) diperoleh sebesar = 0.430 dan koefisien arah regresi untuk kelincahan (b_3) sebesar = 3.614, menunjukkan makna adanya pengaruh yang berbanding lurus antara motivasi, koordinasi mata-kaki, dan kelincahan, secara bersama-sama terhadap kemampuan menendang bola. Selanjutnya hubungan yang berbanding lurus tersebut dapat dipahami melalui persamaan garis regresi motivasi, koordinasi mata-kaki, kelincahan, terhadap kemampuan menggiring bola yaitu $\hat{Y} = 15.378 + 0.095 X_1 + 0.430 X_2 + 3.614 X_3$

Adapun besarnya kekuatan hubungan dari hasil analisis regresi ganda, dirangkum dalam tabel 9. berikut ini :

Tabel 4.9. Rangkuman hasil analisis regresi ganda motivasi, koordinasi mata-kaki, dan kelincahan, secara bersama-sama terhadap kemampuan menggiring bola.

Variabel	N	R	F	Sig
Koordinasi mata-kaki (X_1)	20	0.905	24.125	0.000
Kelincahan (X_2)				
Motivasi (X_3)				
Kemampuan menggiring bola (Y)				

Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah dilakukan pengolahan data penelitian ini, diperoleh hasil analisis berupa kontribusi variabel koordinasi mata-kaki, kelincahan dan motivasi terhadap kemampuan menggiring bola murid SD Negeri 09 Ulo Barru. Dalam pengujian hipotesis yang telah dilakukan perlu dikaji lebih lanjut dengan memberikan interpretasi hasil analisis yang diperoleh dengan teori-teori yang menjadi acuan penelitian ini.

Hasil pengujian hipotesis pada tingkat kepercayaan 5 %, penelitian ini diketahui bahwa ternyata secara statistik ketiga variabel secara bersama-sama baik variabel koordinasi mata-kaki, kelincahan dan motivasi, secara nyata memberi kontribusi sebesar 81,90 % terhadap kemampuan menggiring bola murid SD Negeri 09 Ulo Barru. Jika dilihat secara terpisah nampak bahwa koordinasi mata-kaki memberi kontribusi paling besar yakni sebesar 58.9 %, kelincahan memberi kontribusi terbesar yaitu sebesar 79.80 %, dan motivasi memberi kontribusi sebesar 40,9 %, dari ketiga variabel

yang diteliti motivasi yang berkontribusi rendah.

Sesuai hasil analisis yang diperoleh dapat dikatakan bahwa bila koordinasi, kelincahan, dan motivasi ditingkatkan maka kemampuan menggiring bola murid SD Negeri 09 Ulo Barru juga meningkat, hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien regresi dan koefisien determinasi masing-masing variabel terhadap kemampuan menggiring bola adalah signifikan.

Nilai kontribusi yang telah disebutkan diatas dapat dipahami melalui proses gerakan baik koordinasi mata-kaki, dan kelincahan, maupun motivasi yang besar dalam melakukan gerakan mengangkat/mengayun tungkai depan dan dengan kemampuan koordinasi pada kaki terjadi perkenaan pada bola dengan posisi yang tepat untuk mengarahkan bola yang akan disepak sambil menjaga agar kaki tetap bergerak tanpa mengalami gangguan yang berarti dan setelah perkenaan kaki dengan bola menuntun akhir gerakan yang ingin dituju, pada tahapan ini peranan koordinasi mata kaki sangat dibutuhkan untuk tetap menjaga mengontrol dan mengarahkan bola yang akan disepak dan peranan kelincahan adalah memberikan kestabilan gerak yang dilakukan, selanjutnya motivasi sebagai penyemangat untuk tetap berharap agar dapat menyelesaikan gerakan sampai akhir dengan baik dalam waktu yang relative cepat.

Dengan demikian hasil analisis yang diperoleh tersebut jika dikaitkan

dengan kerangka berpikir dan kajian teori yang telah dilakukan maka, hasil tersebut sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Husdarta dan Saputra, 2000:6 dan Piaget (dalam Lutan, 1988:352) yang menyatakan bahwa karakteristik perkembangan biologis membatasi proses belajar, sebab aspek biologis merupakan faktor dominan bagi penguasaan atau penguasaan keterampilan dalam pembinaan pemain. Aspek biologis yang dimaksud antara lain: koordinasi antara mata dengan kaki, dan kelincahan gerak kaki. Dengan demikian pada dasarnya hasil penelitian ini mendukung teori tersebut.

Dengan kata lain bahwa apabila koordinasi mata-kaki, dan kelincahan dipadu dengan baik pada penerapannya pada pola gerakan menendang bola disertai dengan motivasi yang tinggi, maka secara nyata pula akan mewujudkan tingkat kemampuan menggiring bola murid SD Negeri 09 Ulo Barru yang lebih baik juga.

Untuk itu pada dasarnya hasil penelitian ini mendukung teori yang mengatakan bahwa pentingnya keseimbangan terhadap peningkatan performance dalam berolahraga, sebagai berikut: *An improvement in biology aspect can result in an improvement in athletic performance. An increase in flexibility permits the athlete to exert force over a greater distance and thereby to generate force* (James A. Baley, 1982:153) yang artinya bahwa peningkatan aspek

biologis dapat mengakibatkan suatu peningkatan performance pemain. Peningkatan aspek biologis memungkinkan seorang pemain untuk menjaga performa gerak tubuh saat melakukan gerakan sehingga kompone kondisi fisik lainnya dapat dikelola dengan baik pula.

Demikian pula melakukan gerakan menggiring bola dengan lincah pada tungkai, maka diharapkan akan menghasilkan yang efisien sehingga hasil menggiring bola lebih baik lagi. Karena mengingat adanya tantangan berupa membawa titik berat badan yang selalu berpindah pindah dari arah kiri dan kanan sambil menggiring bola maka langkahantisipasi adalah melakukan upaya menjaga kestabilan gerak tubuh supaya tidak terjatuh pada saat mengubah arah gerak. Sehingga dapat dipastikan bahwa peranan kelincahan turut menentukan. Selanjutnya M. Yunus mengemukakan bahwa untuk mencapai keberhasilan yang gemilang dalam melakukan aktivitas gerakan dengan intensitas yang tinggi diperlukan kemampuan fisik yang tinggi dan disertai dengan semangat juang yang tinggi pula (M. Yunus, 1992:108).

Dengan demikian cukup beralasan disimpulkan bahwa selain komponen fisik peranan semangat juang (motivasi) turut memberi sumbangan yang berarti dalam mencapai keberhasilan aktivitas yang dilakukan termasuk kemampuan menggiring bola dalam bermain sepakbola.

Kesimpulan

Hasil penelitian yang dipaparkan berdasarkan kajian teori dikemukakan dalam tinjauan pustaka dan kerangka berpikir serta hasil analisis data, maka dapat ditarik kesimpulan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Ada kontribusi yang signifikan koordinasi mata-kaki terhadap kemampuan menggiring bola murid SD Negeri 09 Ulo Barru.
2. Ada kontribusi yang signifikan kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola murid SD Negeri 09 Ulo Barru.
3. Ada kontribusi yang signifikan motivasi terhadap kemampuan menggiring bola murid SD Negeri 09 Ulo Barru.
4. Ada kontribusi yang signifikan koordinasi mata-kaki, kelincahan dan motivasi terhadap kemampuan menggiring bola murid SD Negeri 09 Ulo Barru

B. Saran - Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulannya, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi para guru penjas maupun pelatih olahraga sepakbola khususnya gerakan menggiring bola disarankan untuk menjangkau murid yang memiliki Motivasi terhadap permainan sepakbola, dan meningkatkan kemampuan koordinasi mata-kaki, dan kelincahan untuk meningkatkan

- kemampuan bermain sepakbola khususnya kemampuan menggiring bola murid SD Negeri 09 Ulo Barru, hendaknya perlu memperhatikan unsur-unsur yang dapat menunjang dalam meningkatkan kemampuannya, antara lain memiliki koordinasi mata-kaki yang baik, kelincihan yang baik serta motivasi yang besar. yang ada pada murid SD Negeri 09 Ulo Barru.
2. Bagi para murid SD Negeri 09 Ulo Barru, direkomendasikan bahwa perlu dibekali pengetahuan tentang pentingnya mengembangkan unsur fisik koordinasi mata-kaki dan kelincihan karena komponen tersebut sangat berperan dan mendukung kemampuan menggiring bola murid SD Negeri 09 Ulo Barru.
 3. Untuk pengembangan hasil penelitian ini, masih diperlukan penelitian yang sejenis dengan melibatkan variabel-variabel yang lain yang relevan serta dengan populasi yang lebih luas

DAFTAR PUSTAKA

- Allen, Philips D, dan E, Hornack 1979. *Measurment And Evalution in Physical Education* . New York
- Arikunto, Suharsimi, 1996., *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Renika Cipta, Jakarta.
- B uno Hamzah. 2013. *Teori Motivasi Dan Pengukuranya*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Donnel Kavin O. Dan Seagrave, Corin. 1993. *Dinamika kecepatan*, Terjemahan Suyono. Jakarta.
- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Haddade Ilyas dan Tola, Ismail, 1988., *Penuntun Mengajar dan Melatih Sepakbola*. FPOK IKIP Ujungpandang.
- Halim Ichsan Nur, 2004., *Tes dan Pengukuran Kesegaran Jasmani*. Universitas Negeri Makassar, Makassar.
- Hamalik oemar. 2012. *Psikologi Belajar Dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Hanafiah Nanang, Suhana Cucu. 2012. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Aditama.
- Husdarta. 2010. *Psikologi Olahraga*. Bandung: Alfabeta.
- Harsono, 1988., *Coaching dan Aspek-aspek psikologi dalam Coaching*. P2LPTK Depdiknas, Jakarta.

- Ismaryati, 2006. *Tes dan Pengukuran Olahraga*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Luxbacher, Joe.1999. *Sepakbola, Taktik dan Teknik Bermain*.Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada
- Marta Dinata. 2007. *Dasar-dasar Mengajar SepakBola*. Jakarta : Penerbit Cerdas Jaya
- Muchtar, Remmy, 1992., *Olahraga Pilihan Sepakbola*. Depdikbud Dikti PPTK, Jakarta.
- Nurhasan. 2007. *Tes dan Pengukuran Dalam Pendidikan Jasmani : Prinsip-prinsip dan Penerapannya*. Jakarta : Direktorat Jenderal Olahraga.
- Rani, Adib, Abd, 1992., *Materi dan Evaluasi Permainan Sepakbola*. FPOK IKIP Ujungpandang.
- Rahantoknam,BE. 1988. *Belajar Motorik : Teori dan Aplikasinya Dalam Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Jakarta: P2LPTK Depdikbud.
- Suryabrata Sumadi. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja grafindo Persada
- Syarif Sumatri Muhammad. 2015. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajagrafindo.
- Sajoto, Mochamad, 1988., *Pembinaan Kondisi Fisik dalam Bidang Olahraga*. Depdikbud Dirjen Dikti, Jakarta.
- Sukatami, 1984. *Teknik Dasar Bermain Sepakbola*. Solo : Tiga Serangkai. Jakarta.
- widiastuti, 2015, *Tes dan Pengukuran Olahraga* , PT Raja Grafindo Persada, Jakarta